

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran geografi di SMA N Se-Kabupaten Bone Bolango adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan bertanya guru dalam proses pembelajaran geografi di SMA N Se-Kabupaten Bone Bolango sebagian besar sudah terlaksana dengan baik dalam keterampilan bertanya dasar: Mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat, Memberikan acuan, Pemusatan, Pemindahan giliran, Penyebaran, Pemberian waktu berfikir, Pemberian tuntutan. Dan dengan kategori cukup hanya terdapat satu keterampilan berupa sambutan yang hangat dan antusias. Sedangkan keterampilan bertanya lanjut telah terlaksana dengan yang baik seperti : Pengubahan tuntutan tingkat kognitif, Pengaturan urutan pertanyaan, Pertanyaan pelacak, Mendorong terjadinya interaksi. Namun dalam kategori pengaturan tuntutan ada beberapa yang tercakup didalamnya yang berupa : ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Akan tetapi dalam pengaturan tuntutan ini ada dua kategori yang masuk dalam kategori cukup yaitu analisis dan sintesis dan hal ini kurang dilakukan karena analisis dan sintesis ini masuk dalam kategori kognitif yang merupakan pertanyaan tingkat tinggi. Dan untuk penguraian pertanyaan pelacak sudah telaksana dengan baik pula seperti klasifikasi, pemberian

alasan, kesempatan pandangan, meminta kesempatan jawaban, meminta jawaban yang relevan, meminta contoh dan mendorong terjadinya interaksi.

2. Dengan persentase secara keseluruhan ada spek-aspek yang perlu diperbaiki dalam keterampilan bertanya guru di SMA N Se-Kabupaten Bone Bolango yaitu sambutan yang hangat dan antusias, analisis dan sintesis karena memiliki persentase kurang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan maka dapat di ajukan saran sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran geografi maka seorang guru seharusnya dapat memahami komponen-komponen yang ada dalam keterampilan bertanya dengan cara mengikuti diklat atau workshop tentang teknik mengajar agar diharapkan dapat menambah wawasan terhadap keterampilan bertanya dengan demikian akan lebih terampil dalam mengajar
2. Guru juga dapat disarankan dapat memecahkan masalah tentang kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar supaya kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik
3. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan variabel yang lebih lagi mengenai keterampilan karena penelitian ini terbatas pada pendeskripsian keterampilan bertanya guru.
4. Dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya 8 keterampilan mengajar terutama keterampilan bertanya, karena keterampilan bertanya dapat menjadikan pembelajaran efektif,efisien dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinarbaru Algesindo, 2007.
- Djamarah (2010). *Reliabilitas dan Validitas*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hamdani (2011). *Keterampilan dasar mengajar*. Jogjakarta.
- Hamzah (2004). *Komponen-komponen Keterampilan dasar mengajar*. Bandung
- Hasibuan, JJ & Moedjiono.1993. *Proses Belajar Mengajar* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indrawati. 2005. *Teknik Bertanya*. Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Ilmu Pengetahuan Alam. Departemen Pendidikan Nasional.
- Kompasindo, *Delapan Kompetensi Dasar Mengajar*, (Diunduh: 15 januari 2016).
- Murni, Wahid dkk., *Keterampilan Dasar Mengajar*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Samion . W (2000). *Didaktik Asas-Asas Mengajar* . Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sambas Ali Muhidin, *Kinerja Mengajar Guru*, Sambasalim.com, 10 Nopember 2009 (Diunduh: 08 Februari 2016)
- Sarwono, Jonathan (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saud, Syaefudin Udin.(2010) *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta
- Selameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana,N & Ibrahim. (2001).*Penelitian belajar mengajar*.Bandung : Sinar Biru.
- Sutrisno. (2010). Pengembangan Profesi Guru . Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukadi. (2004) pendidikan IPS yang powerful dalam kurikulum berbasis
- Sunaryo (2009). *Peningkatan kemampuan dan kreativitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas*, In Print.
- Kompetensis. *Sikripsi*. IKIP Neagari Singarang.
- T. Ramdhani.(2013) Keterampilan Bertanya (Questioning Skills). Panduan Guru.Pontianak
- Tyo-Ashter,(2012) Keterampilan Bertanya Dasar dan Bertanya Lanjut.(online) Diakses Tanggal 21 Januari 2016.
- Usman, M.Uzer. (2010). Menjadi Guru Profesional . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo. A. 2006. Profil Pertanyaan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, in print.